

DAFTAR PUSTAKA

1. Anonimus, 1979, Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Nasional Tahap I, Buku II, Departemen Perhubungan, Direktorat Jendral Pariwisata.
2. Anonimus, 1982, Rencana Karya Lima Tahun "Taman Wisata Grojogan Sewu" Tawangmangu, PT.Duta Indonesia Djaya, Jakarta.
3. Anonimus, 1985, Rencana Umum Wisata Alam, Proyek Pembinaan Kelestarian Sumber Daya Alam Hayati, Direktorat Jendral Perlindungan Hutan dan Pelestarian Alam, Departemen Kehutanan.
4. Anonimus, 1985a, Peran dari Pengelolaan Usaha Taman Rekreasi/Obyek Wisata sebagai Usaha Industri yang Berwawasan Lingkungan, Makalah Musyawarah Nasional I tahun 1985, Jakarta.
5. Anonimus, 1986, Petunjuk Singkat Mendaki Gunung Lawu, Perum Perhutani KPH Surakarta, 1986.
6. Anonimus, 1987, Laporan antara Studi Pengembangan Daerah Wisata Tawangmangu, PERSUDA "Aneka Jasa dan Niaga" Propinsi Dati I Jawa Tengah.
7. Dames, 1949, Some Notes on the Soil Survey of Java. Commonw. Bur. Soil Sci., Tech. Comm. 46; 115 - 120.
8. Dames, 1955, The Soil of East Central Java. Contr. Gen. Agric. Res. Sta., Bogor no. 141.
9. Darmawijaya, M. Isa, 1980, Klasifikasi Tanah, Dasar Teori bagi Peneliti Tanah dan Pelaksanaan Pertanian di Indonesia, Balai Penelitian Teh dan Kina Bandung,
10. Djarwanto, 1982, Statistik Sosial Ekonomi, Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi UGM., Yogyakarta.
11. Druif, 1937, Some Remaks About Soil Mapping in Deli by aid of Microscopic - Mineralogical investions. Handdel. 7 de Ned. Ind. Natuurw. Cong. Balavia 1935.
12. Donald M. Mc Allister, 1982, Evaluation in Environment Planning, The MIT Press Cambridge, Massachusetts and London, England.
13. Fandeli, Chafid, 1983, Hutan Wisata Kaliurang, Potensi dan Kontribusinya dalam Sistem Pendidikan Konservasi Sumber Daya Alam, Bagian Proyek Pembinaan Latihan Kehutanan, Yogyakarta.

14. Hadinoto, Kus, 1985, Korelasi Sistem Peran Usaha Taman Rekreasi/Obyek Wisata dalam kaitannya dengan Pembangunan dan Pengembangan Daerah Tujuan Wisata Nasional, Makalah Musyawarah Nasional I tahun 1985 Jakarta.
 15. Haeruman, Herman, 1986, Kebijakan dan Strategi Pengembangan Hutan Wisata menuju sistem Pengelolaan profesional. Makalah Lokakarya Pengembangan Dan Pengelolaan Wana Wisata Perum Perhutani, Baturaden 21 - 22 Oktober 1986.
 16. Hardjoprayitno, Soedarwono, 1978, Partisipasi Masyarakat Kehutanan, Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan UGM.; Yogyakarta.
 17. Harris, 1981, Improving Measurement of The Benefit of Public Out Door Recreation, Programe XVII IUFRO Would Congres, Devision 4 Japan.
 18. Sajogya, 1976, Penduduk dan Kemiskinan, Bhratara Karya Aksara, Jakarta.
 19. Santoso, Pudji, 1987, Pola Tanam Optimal di Daerah Sayur Mayur, Tesis Pasca Sarjana, UGM., Yogyakarta.
 20. Schmidt F.H Ferguson J.N.A.? 1951, Rainfall Types on Wet and Dry Period Ratios For Indonesia With Western, Nem Guinec Verhandelingen No. 42.
 21. Soemitro, Achmad, 1976, Analisis Investasi Penanaman Hutan, Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan UGM., Yogyakarta.
 22. Soeseno Oemi Hani'in dan Soedjoko, 1976, Pemikiran Usaha Peningkatan Pembangunan Hutan Wisata Untuk Menunjang Kepariwisata dan Lingkungan Hidup di Bali, Makalah pada Lokakarya Pembangunan Hutan untuk menunjang Kepariwisata dan Lingkungan Hidup di Bali, Denpasar.
 23. Soemarwoto, Otto, 1983, Ekologi Pembangunan dan Lingkungan Hidup, Mamsatan, Jakarta.
 24. Sulthoni, Achmad, et al., 1986, Usaha Mengembangkan Wisata Alam Di Indonesia (Suatu Analisis), Makalah Seminar dan Reuni IV Fakultas Kehutanan UGM., Yogyakarta.
- Wibowo, Antin, 1988, Bentang Alam Ratu dan sekitarnya dan Potensinya sebagai kawasan wisata "Wilderness". Makalah Seminar Nasional Konservasi Sumber Daya Alam dan Pengembangan Wisata Alam, Dalam Rangka Dies Natalis XXXIX UGM.; Yogyakarta.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**STUDI PENGEMBANGAN HUTAN WISATA TAWANGMANGU DITINJAU DARI POTENSI WILAYAHNYA
DAN DAMPAK SOSIAL
EKONOMINYA KEPADA MASYARAKAT SEKITAR**

Hari Sriyono, Dr. Ir. Achmad Sulthoni, Msc.; Ir. Chafid Fandeli, SU

Universitas Gadjah Mada, 1989 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

26. Zakaria, Joesri, 1981, Rencana Pengembangan Hutan Wisata Kaliurang, Dinas Kehutanan Daerah Istimewa Yogyakarta.